

BAB I

PENDAHULUAN

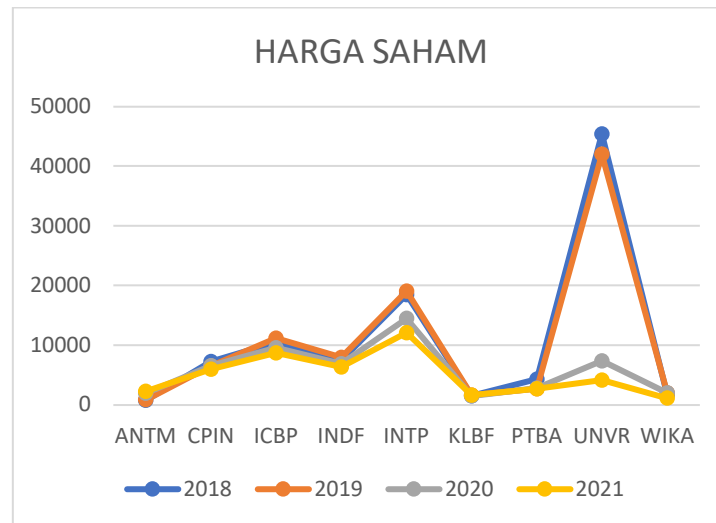
A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang bisa diperdagangkan, termasuk surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif, dan lainnya. Peran pasar modal dalam perekonomian negara sangat penting karena memiliki dua fungsi yaitu: pertama, sebagai wadah pendanaan atau sumber dana bagi perusahaan dari investor. Dana yang terkumpul digunakan untuk perkembangan, perluasan usaha, peningkatan modal kerja, dan keperluan lainnya. Kedua, pasar modal berperan sebagai tempat di mana masyarakat dapat berinvestasi dalam beragam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan opsi lainnya. Selain sebagai penggerak perekonomian, pasar modal juga menjadi indikator untuk menilai kondisi perusahaan dan industri di suatu negara karena hampir semua sektor industri diwakili oleh pasar modal. Situasi di pasar modal bisa diamati melalui fluktuasi indeks atau indeks harga saham yang mencerminkan keadaan pasar, apakah sedang mengalami penguatan (*bullish*) atau pelemahan (*bearish*).

Perkembangan pasar modal merupakan salah satu indikator yang terus dipantau, pemantauan itu dilakukan karena pasar modal merupakan bagian dari sistem keuangan. Dalam pasar modal salah satu jenisnya yang cukup populer di Indonesia adalah saham, hal ini karena memiliki harga yang terjangkau, mudah dilakukan terutama di era digital saat ini, serta memberikan fleksibilitas dan

potensi keuntungan maksimal jika investor mampu menganalisis pasar dengan baik dan memilih saham yang tepat. Selain itu, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Darmadji dan Fakhruddin, (2012) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat (Darmadji dan Fakhruddin, 2011).

Prestasi perusahaan sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga sahamnya. Ketika perusahaan mencatat kinerja yang positif, keuntungan dari operasinya cenderung besar. Oleh karena itu, harga saham setiap perusahaan menjadi perhatian penting, ketika harga saham mengalami penurunan yang signifikan, sering kali dianggap sebagai tanda bahwa kinerja perusahaan tidak berjalan dengan baik. Perubahan harga saham dapat terjadi dengan sangat cepat, dalam hitungan menit bahkan detik, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2011).



Sumber: annual report masing-masing perusahaan tahun 2018-2021, diolah

Gambar 1.1

Grafik Harga Saham Perusahaan yang konsisten selama 4 tahun terakhir di Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan grafik diatas PT Aneka Tambang, Tbk pada tahun 2018 mengalami harga saham terendah sebesar Rp 765, sedangkan harga saham tertinggi pada tahun 2018 adalah PT Unilever Indonesia, Tbk sebesar Rp 45.400 dan terjadi juga pada tahun 2019 PT Aneka Tambang, Tbk mengalami harga saham terendah sebesar Rp 840, sedangkan harga saham tertinggi pada tahun 2019 adalah PT Unilever Indonesia, Tbk sebesar Rp 42.000. Pada tahun 2020 saham terendah dimiliki oleh PT Kalbe Farma, Tbk sebesar Rp 1.480, sedangkan harga saham tertinggi dimiliki oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk sebesar Rp 14.475. Dan tahun 2021 saham terendah dimiliki oleh PT Wijaya Karya, Tbk sebesar Rp 1.105, sedangkan saham tertinggi dimiliki oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk sebesar Rp 12.100.

Pergerakan saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu arus kas dan ukuran perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi ini berguna bagi investor, kreditur dan pengguna lain laporan keuangan (Dwi Martani, dkk, 2012).

Menurut teori Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2002) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management* menekankan bahwa pengelolaan arus kas yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan dampak positif pada harga saham. Laporan arus kas berguna bagi manajer untuk menilai aktivitas operasi dimasa lalu dan merencanakan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan di masa depan. Informasi laporan arus kas dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham karena arus kas tersebut dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor. Apabila laporan arus kas tersebut menyebabkan investor pasar modal tertarik untuk melakukan pembelian atau penjualan saham berarti laporan arus kas tersebut mempunyai kandungan informasi yang cukup untuk para investor dalam mengambil keputusan, dan jika banyak para investor yang melakukan pembelian atau penjualan saham akan menyebabkan naiknya harga saham (Devina, 2021).

Selain arus kas yang mempengaruhi harga saham yaitu ada ukuran perusahaan. Menurut Pohan, et.al (2018), ukuran perusahaan adalah perusahaan dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan berbagai cara antara lain

dengan melihat log total aktiva, log total penjualan dan kapitalisasi pasar. Menurut teori Nirwanto (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan ditunjukkan dengan memiliki aset dan penjualan yang tinggi merupakan suatu prestasi bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan diminati oleh para investor dan meningkatkan harga saham.

Tabel 1.1

Harga Saham, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar dan konsisten selama 4 tahun terakhir di Jakarta Islamic Index (JII)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Arus Kas	↑↓	Ukuran Perusahaan	↑↓	Harga Saham	↑↓
ANTM	2018	-1.339	—	10.38	—	765	—
	2019	-6.150	↑	10.32	↓	840	↑
	2020	433	↑	10.36	↑	1.935	↑
	2021	1.091	↑	10.40	↑	2.250	↑
CPIN	2018	990	—	10.23	—	7.225	—
	2019	-829	↓	10.29	↑	6.500	↓
	2020	710	↑	10.35	↑	6.525	↑
	2021	-1.013	↓	10.48	↑	5.950	↓
ICBP	2018	-4.093	—	10.44	—	10.450	—
	2019	3.637	↑	10.56	↑	11.150	↑
	2020	1.187	↓	11.55	↓	9.575	↓
	2021	10.850	↑	11.68	↑	8.700	↑
INDF	2018	-4.904	—	11.48	—	7.450	—
	2019	4.940	↑	11.47	↓	7.925	↑
	2020	3.603	↓	12.00	↑	6.850	↓
	2021	12.149	↑	12.10	↑	6.325	↓
INTP	2018	-1.099	—	10.23	—	18.450	—
	2019	458	↑	10.23	↓	19.025	↑
	2020	13.579	↓	10.22	↓	14.475	↓
	2021	-1.555	↓	10.17	↓	12.100	↓
KLBF	2018	341	—	9.81	—	1.520	—
	2019	-104	↓	9.92	↑	1.620	↑
	2020	2.171	↑	10.02	↑	1.480	↓
	2021	1.025	↓	10.15	↑	1.615	↑

Tabel 1.1

Lanjutan

Kode Perusahaan	Tahun	Total Arus Kas	↑↓	Ukuran Perusahaan	↑↓	Harga Saham	↑↓
PTBA	2018	2.706	—	10.09	—	4.300	—
	2019	-1.521	↓	10.17	↑	2.660	↓
	2020	-456	↑	10.09	↓	2.810	↑
	2021	447	↑	10.49	↑	2.710	↓
UNVR	2018	-591	—	9.92	—	45.400	—
	2019	286	↑	9.94	↑	42.000	↓
	2020	215	↓	9.93	—	7.350	↓
	2021	-519	↓	9.86	↓	4.110	↓
WIKA	2018	2.682	—	10.99	—	1.655	—
	2019	-3.610	↓	11.04	↑	1.990	↓
	2020	1.560	↑	11.13	↑	1.985	↓
	2021	-7.975	↓	11.15	↑	1.105	↓

Sumber: Annual Report masing-masing perusahaan periode 2018-2021, diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta di lapangan. Semakin tinggi total arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Namun, berdasarkan tabel diatas pada tahun 2019 PT Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan total arus kas tapi harga saham meningkat dan PT Unilever Indonesia, Tbk, mengalami peningkatan total arus kas tapi harga saham menurun. Pada tahun 2020 PT Kalbe Farma, Tbk mengalami kenaikan total arus kas tapi harga saham menurun. Dan PT Wijaya Karya, Tbk mengalami peningkatan total arus kas tapi harga saham menurun. Tahun 2021 PT Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan total arus kas tapi harga saham mengalami peningkatan. PT Bukit Asam, Tbk mengalami peningkatan total arus kas tapi harga saham menurun.

Selain ketidaksesuaian teori arus kas dengan fakta di lapangan, ukuran perusahaan pun sama. Perusahaan yang memiliki total asset tinggi dinilai dengan perusahaan yang memiliki prospek baik dan memberi keuntungan kepada pemegang saham sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan jika banyak diminati investor harganya akan naik. Namun, berdasarkan tabel diatas pada tahun 2019 PT Aneka Tambang, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan tapi harga saham meningkat, PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan tapi harga saham meningkat, PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan tapi harga saham meningkat, PT Bukit Asam, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan tapi harga saham meningkat, PT Unilever Indonesia, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun, dan PT Wijaya Karya, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun. Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun, PT Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun, PT Bukit Asam, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan tapi harga sahamnya meningkat dan PT Wijaya Karya, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun. Pada tahun 2021, PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk mengalami peningkatan ukuran perusahaan tapi harga saham menurun. Hal tersebut juga dialami oleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT Bukit Asam, Tbk dan PT Wijaya Karya, Tbk.

Berdasarkan fenomena serta masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi mahasiswa akuntansi syariah, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai total arus kas dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham selain itu dapat dijadikan sumber referensi.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini menjadi suatu perantara dalam pengaplikasian ilmu yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta menambah pemahaman dan wawasan mengenai dunia keuangan dan investasi khususnya tentang harga saham.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu menilai performa keuangan karena penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana total arus kas dan ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian ini dapat membantu perusahaan memperbaiki strategi keuangan dan memperkuat posisi mereka di pasar saham.
 - b. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengaruh total arus kas dan ukuran perusahaan serta membantu memahami mekanisme pasar saham. Selain

itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian berikutnya.

